

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang penulis gunakan yakni dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono pengertian pendekatan kualitatif ialah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dalam penelitian kualitatif sebagai instrumen kunci.<sup>45</sup> Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti fenomena-fenomena yang marak terjadi di sekitar lingkungan sekolah secara mendalam dan menyeluruh melalui pengumpulan data.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah jenis penelitian deskriptif. Tujuan dari jenis penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>46</sup> Pengumpulan data yang akan penulis lakukan di lapangan dengan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>47</sup> Penulis mencoba mengkaji secara mendalam dan terperinci yang dilakukan melalui manajemen keuangan dalam optimalisasi sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Penulis merupakan salah satu mahasiswa IAIN Kediri yang kehadiran penulis di lapangan ialah suatu hal yang mutlak, karena penulis berperan

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>46</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013).

<sup>47</sup> Fitrah Muh dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus* (Sukabumi: Jejak, 2017).

sebagai instrumen. Yakni kehadiran penulis sebagai pengumpul data dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang dilaksanakan dengan pengamatan atau observasi. Kehadiran penulis juga diketahui statusnya oleh pihak SMA Negeri 3 Kota Kediri.

Dalam melakukan penelitian, penulis harus menguasai terhadap hal-hal yang akan diteliti dan siap dalam melakukan penelitian. Saat pengumpulan data dilakukan penulis akan hadir di lapangan sejak penulis diizinkan melakukan penelitian, dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu. Selain itu, penulis juga memiliki etika dan sikap yang baik dalam melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Kota Kediri.

### **C. Lokasi Peneliti**

Lokasi penulisan yang penulis lakukan berada di SMA Negeri 3 KEDIRI yang terletak di Jl. Mauni No. 88 Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode pos: 64131. SMA Negeri 3 Kota Kediri berdekatan dengan Polsek Kecamatan Pesantren dan Dinas Sosial Kota Kediri. Pemilihan terhadap sekolah ini karena pada sekolah ini menerapkan program kelas unggulan, sehingga dapat digunakan sebagai wadah untuk menggali data yang mendukung.

### **D. Sumber Data**

Data yang diperlukan untuk membantu jalannya penelitian antara lain hasil wawancara, hasil observasi terhadap pengelola keuangan SMA Negeri 3 Kota Kediri. Selain itu, juga menggunakan data tambahan seperti dokumen mengenai fasilitas apa saja yang diterima siswa. Data yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah merupakan sumber data primer dan sumber data

sekunder.

**a. Data Primer**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang diambil berupa data hasil wawancara dengan kepala sekolah, waka kesiswaan, tata kelola keuangan di sekolah/bendaharawan, di SMAN 3 Kediri yang menghasilkan data utama secara langsung artinya berupa kata-kata dan tindakan dengan mengumpulkan data melalui observasi maupun wawancara.<sup>48</sup>

**b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, dan mendengarkan. Data sekunder diperoleh dari sumber tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Dalam penelitian ini, data yang di ambil berupa informasi-informasi yang lain terkait penulisan seperti data dengan menggunakan beberapa sumber referensi.

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan data penelitian. Berikut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan:

**a. Observasi**

---

<sup>48</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Menurut Sugiyono, observasi adalah kegiatan yang dimulai dengan mencatat, menganalisis dan selanjutnya membuat kesimpulan tentang pelaksanaan dan perkembangan.<sup>49</sup> Teknik observasi yang penulis gunakan adalah teknik observasi berperan serta yang berarti penulis ikut terlibat langsung dengan kegiatan yang sedang diamati.

#### **b. Wawancara**

Wawancara ialah pengumpulan data yang mana dengan metode tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara berhadapan-hadapan langsung.<sup>50</sup> Selain dengan secara langsung, tanya jawab tersebut juga dapat dilakukan secara tidak langsung melalui pesan WhatsApp kepada informan,

#### **c. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang didapatkan baik dari dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>51</sup> Yakni pengumpulan dokumen manajemen keuangan dan foto pengadaan sarpras.

### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian ialah alat bantu yang dipilih penulis dalam mengumpulkan data pada kegiatan penelitian.<sup>52</sup> Adapun instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>51</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012).

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

**a. Instrumen observasi**

Pada saat observasi, penulis menggunakan alat bantu yang dapat digunakan adalah buku catatan, handphone atau camera yang nantinya dibuat untuk mengambil foto, video, audio, dan menulis uraian hasil observasi.

**b. Instrumen wawancara**

Untuk memaksimalkan hasil wawancara, penulis menggunakan media alat perekam yang ada di handphone atau camera dalam pengambilan data berupa suara yang disampaikan oleh informan atau narasumber tersebut untuk mengantisipasi apabila ada keterbatasan dari penulis dalam mengingat informasi yang telah disampaikan saat wawancara berlangsung.

**c. Instrumen dokumentasi**

Instrumen pada dokumentasi menggunakan alat bantu seperti handphone, camera, dan sebagainya yang dapat membantu mengumpulkan data-data seperti foto, screenshot, rekaman suara atau audio, dan transkrip wawancara sebagaimana terlampir pada lampiran.

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Penulis menggunakan beberapa teknik pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

**a. Perpanjangan keikutsertaan**

Dalam hal ini, penulis ikut meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena penulis dapat menguji ketidakbenaran

informasi yang disebabkan oleh penyimpangan.<sup>53</sup> Dengan perpanjangan keikutsertaan, penulis mempunyai kesempatan lebih dalam mengumpulkan informasi, pengalaman, dan juga pengetahuan sebanyak-banyaknya.

#### **b. Ketekunan pengamatan**

Penulis mengadakan observasi terus menerus terhadap objek penelitian untuk memahami gejala lebih mendalam mengenai berbagai aktivitas yang berlangsung di lokasi penelitian.<sup>54</sup> Sehingga hasil diperoleh bisa akurat dalam proses perincian data.

#### **c. Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik yang berguna untuk pemeriksaan keabsahan data dengan mengkaji sesuatu dengan sudut pandang yang berbeda dan hanya sebagai pembanding data.<sup>55</sup> Selain itu, terdapat tiga cara triangulasi dalam pengecekan keabsahan data, yakni:

- 1) Triangulasi sumber, yakni dengan cara mengecek data yang mana data tersebut telah diperoleh dari beberapa sumber yang ada, misalnya sumber informasi yang terkait dengan penulisan.
- 2) Triangulasi teknik, yakni dengan cara mengecek data kepada dua sumber yang berbeda. Misal mengambil sumber data dari wawancara dan observasi.
- 3) Triangulasi waktu, yakni dengan cara pengecekan baik itu

---

<sup>53</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

<sup>54</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12 2 (2020): 150.

<sup>55</sup> Norman K Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).

melalui wawancara, observasi maupun yang lain dalam waktu yang berbeda.<sup>56</sup>

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, selanjutnya penulis melakukan tahap menganalisis data. Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono, bahwa proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya pun dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>57</sup>

Dalam penelitian kali ini, analisis data dilakukan melalui tiga tahapan sebagaimana dalam model Miles dan Huberman yang dikutip oleh Silalahi yakni meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>58</sup>

### **a. Reduksi Data**

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, maka langkah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data. Langkah ini berkait erat dengan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan dan menstransformasikan data mentah yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung. Langkah ini dilakukan sebelum data benar-benar dikumpulkan. Peneliti sudah mengetahui data-data apa saja yang dilakukan terkait penelitian.

---

<sup>56</sup> Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10 1 (2010): 46–62.

<sup>57</sup> *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*

<sup>58</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009).

## **b. Penyajian data**

Penyajian data atau kumpulan informasi yang memungkinkan peneliti melakukan penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data yang mudah dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif yang menceritakan secara panjang lebar temuan penelitian. Adapun langkah dalam display data yaitu meringkas setiap jawaban, menganalisis pertanyaan-pertanyaan yang ada, dan mereview dokumentasi.

## **c. Penarikan kesimpulan**

Penarikan kesimpulan merupakan langkah selanjutnya. Analisisnya menggunakan analisis model interaktif. Artinya analisis ini dilakukan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama tersebut. Data yang terkumpul dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumentasi yang terkait dengan penelitian direduksi untuk dipilih mana yang paling tepat untuk disajikan. Proses pemilihan data akan difokuskan pada data yang mengarah untuk pemecahan masalah, penemuan, pemaknaan, atau untuk menjawab pertanyaan penelitian<sup>59</sup>.

## **I. Tahap-Tahap Penelitian**

Menurut Moleong, tahapan penelitian antara lain: tahapan pralapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahapan analisa data dan tahapan penulisan laporan. Berikut penjelasan dari empat tahapan tersebut:

### **a. Tahapan pra lapangan**

Tahapan pra-lapangan ini penulis memulai dengan mengumpulkan beberapa teori baik dari buku maupun jurnal yang

---

<sup>59</sup> Nur Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Medan: Febi Uinsu Press, 2016).

berkaitan dengan penulisan. Pada tahapan ini, penulis melakukan penyusunan proposal penulisan melalui bimbingan dan panduan dari dosen pembimbing, yang nantinya proses tersebut disetujui oleh dosen pembimbing.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahapan pekerjaan lapangan, ialah penulis menggunakan cara mengumpulkan data-data dengan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Tahap analisis data

Tahapan analisis data dilakukan dengan cara menyusun data-data yang telah terkumpul secara rinci. Tahap ini meliputi analisis data dan pengecekan keabsahan data.

d. Tahapan penulisan laporan

Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penulisan yang telah dilakukan dan telah disesuaikan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi dan tahap ini penulis juga melakukan konsultasi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> *Metode Penelitian Kualitatif*, 2002.